

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi vokasional di Indonesia yang menawarkan jenjang Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan. Pembelajaran mengutamakan praktik (60%) dan teori (40%) untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan kompetitif. Politeknik Negeri Jember juga merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta dipraktekan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan mampu menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreatifitas, serta memiliki daya saing yang cukup tinggi dalam dunia kerja.

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember menekankan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif di dunia kerja. dimana salah satu syarat kelulusannya harus melaksanakan atau melakukan kewajiban Praktik Kerja Lapang (PKL) selama ± 5 bulan di dunia kerja dan di lapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktekkan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari di bangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.

Pada kesempatan yang didapatkan pada praktik kerja lapang salah satunya adalah masuk pada divisi Production Planning yang dimana Production Planning merupakan Penanggungjawab untuk mengatur dan mengendalikan jalannya proses

produksi di area permesinan agar sesuai dengan target perusahaan. Divisi ini berperan menyusun rencana produksi, mulai dari menentukan jumlah komponen yang harus dibuat, menjadwalkan prioritas kerja, hingga memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan. Selain itu, Tim PPIC juga bertugas mengatur kapasitas mesin, urutan proses machining, dan waktu siklus produksi agar berjalan efisien. Selain memantau progres harian dan menangani kendala produksi, divisi ini juga berkoordinasi dengan divisi terkait serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan menekan biaya produksi. Dengan demikian, Production Planning Machining berfungsi penting sebagai pengatur keseimbangan antara kebutuhan pasar dengan kapasitas machining di pabrik agar produksi berjalan tepat jumlah, tepat waktu, dan sesuai standar.

Di dalam industri manufaktur, khususnya pada proses machining, ketepatan penjadwalan produksi memiliki peran yang sangat penting untuk menjamin kelancaran alur produksi serta pencapaian target yang telah ditetapkan perusahaan. Divisi Production Planning Machining bertanggung jawab dalam menyusun rencana kerja yang efektif, mulai dari pengaturan urutan proses, pemanfaatan mesin, hingga pengendalian waktu produksi.

Melalui kegiatan magang di Divisi Production Planning Machining, penulis berkesempatan untuk mempelajari secara langsung proses penyusunan jadwal produksi, hambatan yang terjadi, serta strategi yang diterapkan perusahaan dalam mengatasinya..

## 1.2 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dan manfaat dari diadakannya Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT Intidaya Dinamika Sejati adalah sebagai berikut:

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

1. Memberikan pembelajaran kepada mahasiswa yaitu keterampilan dan pengetahuan mahasiswa agar percaya akan kemampuan yang dimilikinya.
2. Untuk dapat mempelajari fungsi penggunaan alat, dapat mengetahui proses produksi, dan perawatan alat.

3. Mengetahui bagaimana proses perencanaan penjadwalan pada mesin-mesin produksi di workshop
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap yang harus dilakukan didalam dunia kerja

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan proses produksi di workshop PT Intidaya Dinamika Sejati.
2. Memahami alur kerja, prosedur operasional di PT. Intidaya Dinamika Sejati
3. Mengembangkan kemampuan teknis maupun non-teknis terhadap sistem atau teknologi yang digunakan perusahaan PT. Intidaya Dinamika Sejati.
4. Mengembangkan maupun meningkatkan hardskill dan softskill sesuai dengan bidang yang ditekuni sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan bekal untuk bekerja setelah lulus.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Memberikan pengalaman kerja secara nyata terhadap mahasiswa
2. Untuk membangun relasi (*networking*) dengan mentor, atasan, dan rekan kerja yang bias menjadi koneksi karier dimasa depan
3. Pengembangan keterampilan *Soft skill* (komunikasi, team work, *problem solving*) dan *Hard skill* (teknis di dunia kerja) jadi lebih terasah.
4. Penerapan ilmu teoritis di kampus dapat bisa di aplikasikan secara langsung di dunia kerja

### 1.3 Lokasi Dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kuliah Lapangan ( PKL ) dilakukan pada tanggal 1 Juli 2025 Hingga pada tanggal 30 November 2025. Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Intidaya Dinamika Sejati yang beralamatkan di Jalan MH. Thamrin NO.KM , Ajung, Kab. Jember, Jawa Timur. Adapun berikut ini merupakan jam operational di PT. Intidaya Dinamika Sejati :

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Mahasiswa Magang

Hari	Jam Kerja
Senin	08.00 – 16.00 WIB
Selasa	08.00 – 16.00 WIB
Rabu	08.00 – 16.00 WIB
Kamis	08.00 – 16.00 WIB
Jumat	08.00 – 16.00 WIB
Sabtu	08.00 – 13.00 WIB
Minggu	Libur

Tabel 1. 2 Jadwal Kerja Karyawan

Hari	Jam Kerja Shift 1	Jam Kerja Shift 2	Jam Kerja Shift 3
SENIN s/d JUMAT	06.00 – 14.00 WIB	08.00 – 16.00 WIB	14.00 – 22.00 WIB
SABTU	07.00 – 12.00 WIB	13.00 – 17.00 WIB	
MINGGU (PIKET)		08.00 – 16.00 WIB	

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat melakukan Praktik Kuliah Lapangan ( PKL ) penyusun menggunakan metode yang sebagimana mestinya yaitu seperti rangkaian berikut :

1. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mempelajari studi- studi literatur yang telah ada untuk menunjang kinejra selama magang di laksanakan. Dan juga dengan berdiskusi dengan mentor yang ada di lapangan untuk mengambil langkah yang akan dilakukan selama magang di perusahaan.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan observasi secara langsung di lapangan dengan memperhatikan cara kerja mentor dan rekan kerja yang ada di PT. Intidaya Dinamika Sejati Jember.

### 3. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan bertanya secara langsung terhadap mentor dan karyawan perihal pekerjaan yang ada guna menunjang kecakapan dalam bekerja.

### 4. Metode Praktik Secara Langsung

Metode Ini Dilakukan Secara Langsung Dengan Cara Melakukan Praktik Lapangan Dengan Didampingi Mentor Di Pt.Intidaya Dinamika Sejati Jember.